

ABSTRAK

Dalam persaingan dunia usaha yang semakin kompetitif, keunggulan daya saing dan profitabilitas hanya dapat diraih oleh suatu perusahaan yang mampu menciptakan dan mengimplementasikan proses-proses yang efektif dan efisien dalam setiap lini usaha perusahaan, guna meningkatkan efektifitas kinerja agar dapat bersaing dan beroperasi secara berkesinambungan. Dalam upaya meningkatkan efektifitas kinerja, perusahaan perlu menitikberatkan pada rekayasa-ulang proses bisnis dimana proses bisnis yang tidak memiliki nilai tambah haruslah dibuang. Ukuran kinerja yang menjadi tujuan utama dari rekayasa-ulang berupa pengurangan waktu siklus, pengurangan biaya dan peningkatan laba, dan peningkatan efisiensi melalui peningkatan produktifitas dan utilitas sumber daya.

Adapun tahapan-tahapan rekayasa-ulang proses bisnis adalah: memahami proses yang sedang berlangsung, analisis proses yang sedang berlangsung, mencari alternatif rancangan ulang, melakukan simulasi proses bisnis, analisa simulasi proses bisnis, dan analisa perbandingan proses lama dan baru.

Untuk melakukan simulasi proses bisnis yang sedang berlangsung dan proses bisnis yang baru, digunakan alat bantu software Microsoft Project 98 untuk mendukung keputusan manajemen.

Berdasarkan hasil analisa dari tahapan-tahapan tersebut diatas akan diperoleh suatu proses bisnis baru yang lebih baik yang akan diusulkan untuk diimplementasikan oleh perusahaan.

Kata Kunci: Rekayasa-Ulang Proses Bisnis, Kinerja, Proses Bisnis Lama, Proses Bisnis Baru